

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan dalam Siklus Bisnis yang berbeda pada Pengembang Properti Indonesia 2010-2019 = Factors Affecting Firms Capital Structure during Different Business Cycles among Indonesian Property Developers in 2010-2019

Imanda Luzari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20514617&lokasi=lokal>

Abstrak

Perusahaan Pengembang Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Karena perusahaan-perusahaan tersebut rentan terhadap fluktuasi faktor tingkat perusahaan saat menentukan struktur modalnya, siklus bisnis harus dimasukkan sebagai pertimbangan baik pihak eksternal maupun internal perusahaan pengembang properti. Akan ada empat sampel siklus bisnis yang dielaborasi dalam penelitian ini, untuk mencari efek yang berbeda pada hasil pilihan struktur modal yang berbeda. Situasi tersebut menghasilkan hubungan yang signifikan dan tidak signifikan dengan komposisi struktur modal. Penelitian ini memiliki 183 observasi yang dikumpulkan dari IDX Factbook tahun 2019. Penulis menggunakan metode Ordinary Least Squares untuk mengetahui hubungan antar variabel, dan mengacu kepada model yang digunakan oleh Merika et al. (2015) dan Yildirim et al. (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat siklus bisnis expansion dan trough (tahun 2011 dan 2013) profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan secara statistik, tetapi pada siklus bisnis peak (tahun 2012) dan siklus bisnis sideways (tahun 2016) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sejalan dengan hipotesis penelitian. Hasil ini juga berlaku untuk variabel independen lainnya (Tangibility, Firm Size, Potential Growth, Largest Single Ownership), yang menunjukkan hasil yang berbeda pada setiap siklus bisnis. Penelitian ini bermanfaat bagi manajer untuk memahami lebih baik tentang perilaku pembiayaan perusahaan properti dengan adanya perubahan faktor yang mempengaruhi struktur permodalan perusahaan pada siklus bisnis yang berbeda.

.....roperty development companies that are publicly listed in Indonesian Stock Exchange market has risen significantly over the last couple of years. As these firms are prone to fluctuation of firm level factors when determining their capital structure, the business cycle should be incorporated as the consideration for both external and internal parties of the property development company. There will be four situations (business cycles sample) being elaborated in this research, to seek different effect upon different capital structure choices outcomes. This study has a sample of 183 observations gathered from IDX Factbook year 2019. The author employs Ordinary Least Squares regression for finding the correlation between variables, with models applied by Merika et al. (2015) and Yildirim et al. (2018). The result shows that during an expansion and trough business cycle (year 2011 and 2013), the impact of profitability (ROA) on leverage is not statistically significant, but during peak business cycle (year 2012) and sideways business cycle (year 2016) profitability is significant, in alignment with the research hypotheses. This results also applies to other independent variables (Tangibility, Firm Size, Potential Growth, Largest Single Ownership), which shows differentiated results during each business cycle. This research is valuable to managers to understand better about the behaviour of their own firms and for external parties to help knowing how to deal with the firm's capital structure choice considering the presence of changes in firm level factors during each business cycles.